

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis jabarkan di bab sebelumnya, penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut:

Doktif menerapkan kesepuluh gaya komunikasi Norton yaitu gaya dominan, dramatis, kontroversial, berkesan, santai, atentif, terbuka, bersahabat, dan tepat dalam konten Tiktoknya. Tiga gaya yang paling sering muncul di setiap review skincare adalah Gaya tepat, gaya bersahabat dan gaya dominan. Gaya tepat, yang menyajikan data akurat secara rinci. Gaya Bersahabat, Doktif membangun kedekatan melalui sapaan personal branding, dan kesan interaksi layaknya teman. Gaya Dominan, Doktif mengontrol alur konten, menetapkan standar evaluasi produk, dan memposisikan diri sebagai otoritas ilmiah.

Konten ini berhasil mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara komprehensif melalui tiga pendekatan utama. Pertama nilai amar ma'ruf nahi munkar menjadi fondasi dengan menyerukan kebaikan melalui rekomendasi produk yang aman dan transparan, serta mencegah kemungkaran dengan mengkritik praktik over-klaim, penggunaan bahan berbahaya, dan penipuan konsumen. Kedua, aspek akhlak tercermin dalam penyampaian pesan yang santun, edukatif, dan menghargai, baik ketika mengkritik maupun mengapresiasi, sesuai dengan metode mau'izhah hasanah. Ketiga, nilai muamalah diwujudkan dengan mendorong praktik

bisnis yang jujur, transparan, dan bertanggung jawab, sekaligus mengkritik praktik *tadlis* (penipuan) dan *gharar* (ketidakjelasan).

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks komunikasi digital dan nilai keislaman. Temuan bahwa gaya komunikasi Norton dapat diterapkan secara efektif dalam konten TikTok memperluas pemahaman tentang bagaimana teori komunikasi dapat diadaptasi dalam media sosial. Selain itu, integrasi nilai-nilai islam seperti *amar ma'ruf nahi munkar* dalam konten edukasi skincare menunjukkan bahwa nilai keislaman tidak hanya terbatas pada seorang pendakwah, tetapi dapat disampaikan melalui konten kreatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Konten yang menggabungkan edukasi skincare dengan nilai-nilai keislaman dapat membentuk kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan kulit.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis gaya komunikasi norton dalam konten review skincare pada akun tiktok *@dokterdetektif*, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa / Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambahkan wawasan tentang analisis gaya komunikasi di media sosial. Peneliti mengharapkan terkhusus mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Institut Islam

Mambaul Ulum Surakarta kedepannya untuk melakukan penelitian serupa. Penelitian ini dapat dilanjutkan atau dijadikan referensi untuk meneliti gaya komunikasi seseorang di media sosial.

2. Pembaca

Peneliti berharap agar pembaca memahami konsep gaya komunikasi. Bagi pembaca yang menyukai konten skincare, penelitian ini dapat dijadikan literasi bagi konsumen skincare. Agar selalu mengecek kredibilitas sumber dan transparansi data saat menonton konten edukasi skincare.